

**PENGUKURAN KINERJA DENGAN METODE *VALUE FOR MONEY* PADA DINAS
KEBUDAYAAN, PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA (DISBUDPARPORA)
KABUPATEN WONOGIRI**

Novita Wulan Dari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: novitawulandari2711@gmail.com

ABSTRAK

Pengukuran kinerja sektor publik sangat penting dilakukan untuk menilai akuntabilitas organisasi serta dapat menghasilkan pelayanan publik yang lebih baik. Tuntutan muncul agar organisasi sektor publik memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktifitasnya. *Value for money* merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang mendasar pada tiga elemen yaitu ekonomi, efisien, dan efektivitas. Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga tahun 2015-2016 berdasarkan variabel ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Hasil laporan menunjukkan bahwa, kinerja Dinas Kebudayaan, Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Wonogiri jika dilihat dari kriteria ekonomi tahun 2015 sampai tahun 2016 mengalami kenaikan setiap tahunnya, dan dikategorikan ekonomis karena tingkat ekonominya kurang dari 100%. Ditinjau dari sudut efisien untuk kinerja Dinas Kebudayaan, Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Wonogiri tahun 2015 sampai tahun 2016 dikategorikan efisien karena efisiensinya kurang dari 100%. Ditinjau dari sudut efektivitasnya kinerja Dinas Kebudayaan, Pemuda, Olahraga dan Pariwisata tahun 2015 sampai tahun 2016 mengalami fluktuasi namun masih dikategorikan efektif berimbang karena rasio efektivitasnya sama dengan 100%.

ABSTRACT

Public sector performance measurement is essential for assessing the accountability of the organization and can result in better public services. Demanda appear to be public sector organizations pay attetion to value for money in carrying out its activities. Value for money is the concept of managing public sector organization based on three elements, namely the economy, efficiency, effectiveness. This study aim to know how the performance of cultural youth sport and tourism district of wonogiri in years 2015-2016 based on economic variables, efficiency, and efeectiveness. The result of the reort indicate that the performance of youth culture and tourism of wonogiri district when viewed from the economic criteria from 2015 to 2016 increases every year, and is categorized as economical because the economiclevel is less than 100%. From an efficient point of view for the performance of youth sports and tourism culture of wonogiri distict in the year 2015 until 2016 is categorized as efficient because its efficiency is less than 100%. Viewed from the point of effectiveness performance of youth culture and tourism year 2015 until the year 2016 fluctuated but still categorized effective balance because its effectiveness ratio equal to 100%.